

BAB I

PENDAHULUAN

Bab ini akan membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan dalam penelitian, dan sistematika penulisan.

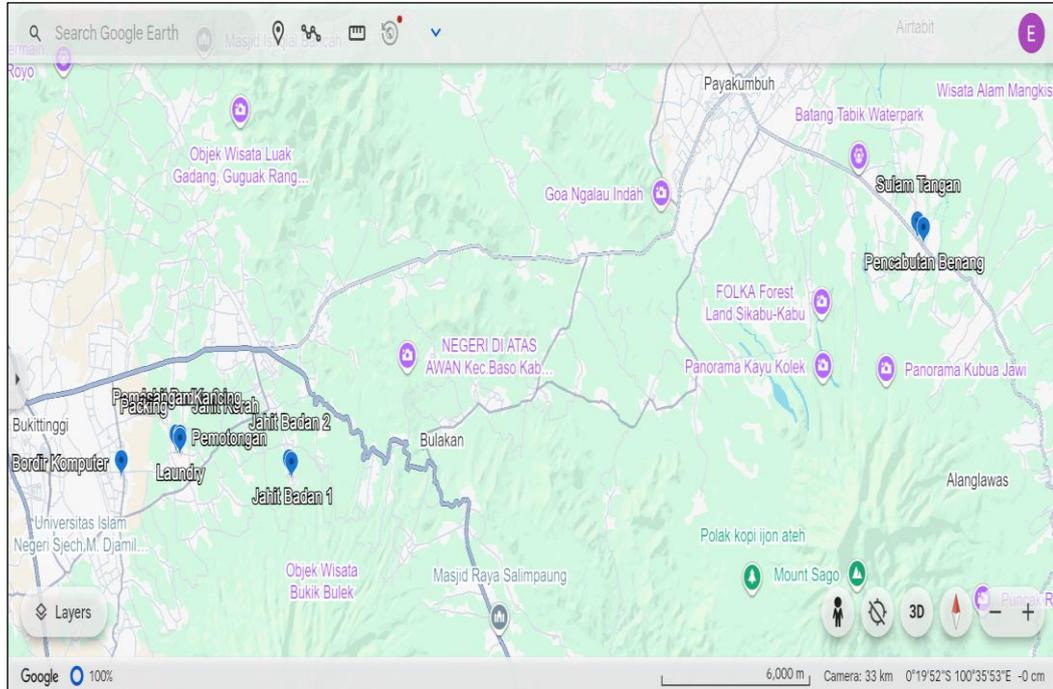
1.1 Latar Belakang

Industri pakaian UMKM memiliki peran penting dalam ekosistem ekonomi lokal. Beragam produk yang dihasilkan oleh UMKM pakaian, salah satunya baju koko dengan nilai budaya yang tinggi dalam masyarakat. UMKM baju koko X adalah salah satu UMKM di Ampek Angkek, Kabupaten Agam. UMKM ini memproduksi 2 jenis baju koko yaitu baju koko bordir dan baju koko sulam tangan.

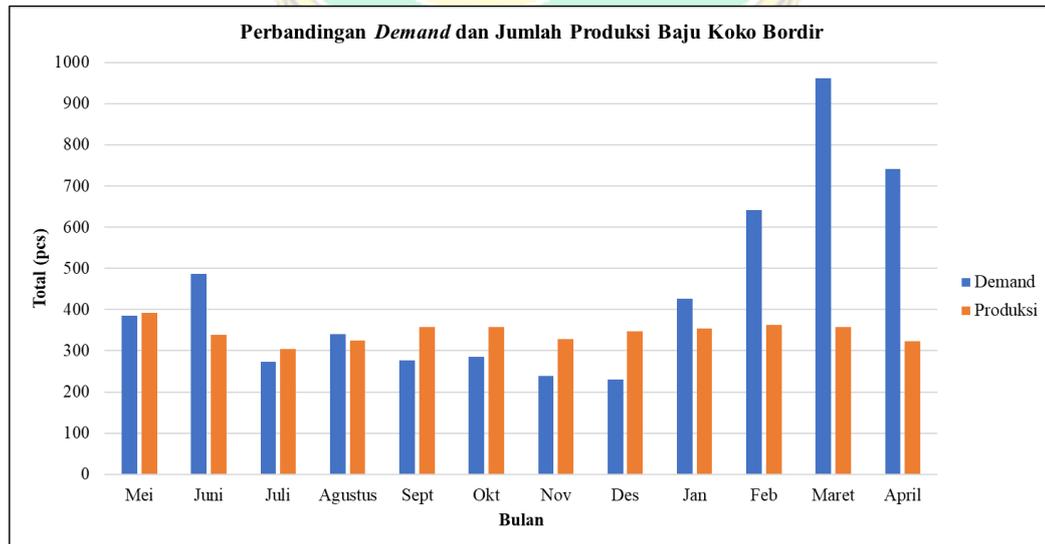
Proses produksi baju koko di UMKM ini melibatkan sejumlah proses yang meliputi proses pemotongan kain, bordir komputer, pencabutan benang, sulam tangan, jahit bagian badan, jahit bagian kerah, pemasangan kancing, *laundry*, dan *packing*. Stasiun kerja untuk setiap proses berada pada lokasi yang berbeda. Sebagai contoh, stasiun kerja pemotongan berada di Kenagarian Balai Gurah, Kec. Ampek Angkek, Kabupaten Agam sedangkan stasiun kerja pencabutan benang di Kenagarian Mungo, Kota Payakumbuh. Lokasi dari stasiun kerja proses produksi baju koko dapat dilihat pada **Gambar 4.1**. Jarak stasiun kerja terdekat yaitu 100 meter dan jarak terjauh sebesar 38.300 meter atau 38,3 km.

Lokasi stasiun kerja yang terpisah mengakibatkan waktu transportasi produk antar stasiun kerja menjadi lama, sehingga dapat mengurangi efisiensi dan jumlah produk yang dihasilkan. Hal ini mempengaruhi kemampuan UMKM dalam memenuhi permintaan pasar. **Gambar 1.1** dan **Gambar 1.2** menunjukkan perbandingan antara *demand* dan jumlah produksi aktual baju koko pada UMKM selama periode Mei 2022 hingga April 2023. Berdasarkan gambar tersebut, terlihat

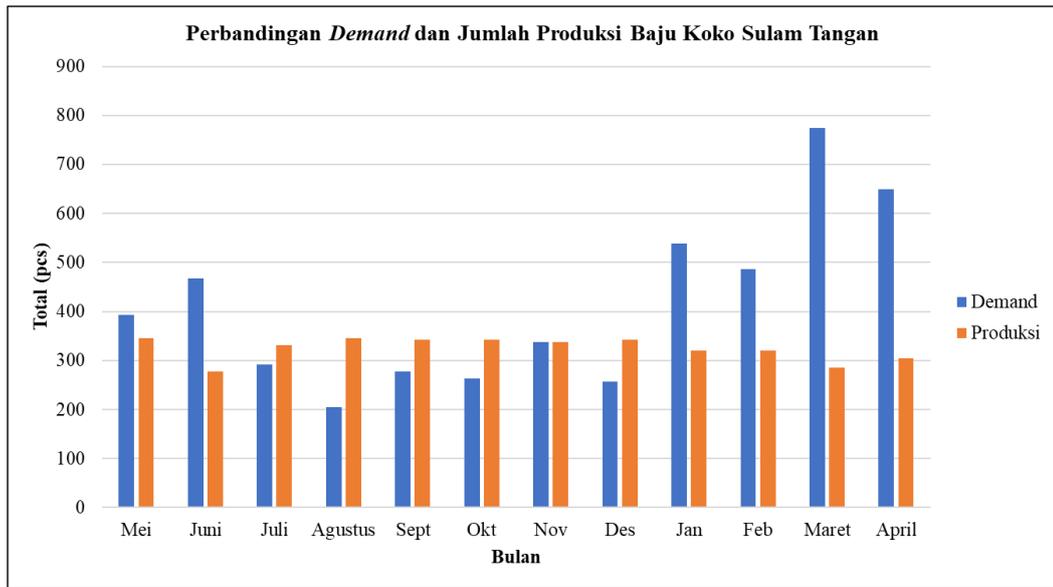
bahwa jumlah produksi aktual belum dapat memenuhi permintaan pasar, sehingga terjadi kekurangan produk yang signifikan.



Gambar 4.1 Lokasi Stasiun Kerja Produksi Baju Koko



Gambar 1.1 Grafik Perbandingan Jumlah *Demand* dan Jumlah Produksi Baju Koko Bordir Periode Mei 2022 sampai April 2023



Gambar 1.2 Grafik Perbedaan *Demand* dan Jumlah Produksi Baju Koko Sulam Tangan Periode Mei 2022 sampai April 2023

Total produk baju koko bordir yang diproduksi selama satu tahun pada bulan Mei 2022 hingga April 2023 hanya sebanyak 4.149 pcs sedangkan *demand* dari produk tersebut yaitu sebanyak 5.289 pcs. Hal ini menunjukkan bahwa produk baju koko bordir mengalami *lost sell* sebanyak 1.140 pcs dalam satu tahun. Hal serupa juga terjadi pada produk baju koko sulam tangan. Produk ini juga mengalami *lost sell* sebanyak 1.041 pcs dalam satu periode Mei 2022 sampai April 2023 karena hanya dapat diproduksi sebanyak 3.896 pcs sedangkan *demand* mencapai 4.937 pcs.

Lost sell tersebut berpotensi mengakibatkan kerugian finansial bagi UMKM dan jika hal ini terus terjadi maka akan berpotensi pelanggan baju koko beralih kepada produsen lain. Oleh karena itu, dibutuhkan usulan untuk meningkatkan *output* produksi sehingga UMKM dapat memenuhi *demand* atau mengurangi *lost sell*.

1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana usulan untuk meningkatkan *output* produksi agar dapat memenuhi *demand* pada UMKM Baju Koko.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menentukan usulan untuk meningkatkan *output* produksi agar dapat memenuhi *demand* pada UMKM Baju Koko.

1.4 Batasan Masalah

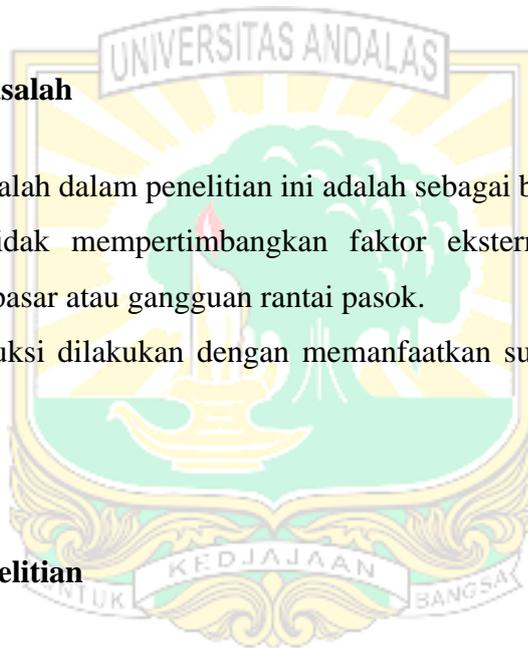
Batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Penelitian tidak mempertimbangkan faktor eksternal seperti fluktuasi permintaan pasar atau gangguan rantai pasok.
2. Proses produksi dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya yang ada saat ini.

1.5 Asumsi Penelitian

Asumsi dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Bahan baku selalu tersedia sehingga tidak terjadi kekurangan bahan baku dalam sistem produksi.
2. Target produksi diasumsikan sama dengan *demand* periode sebelumnya.
3. Jenis produk yang diproduksi yaitu produk baju koko sulam tangan dan baju koko bordir tanpa mempertimbangkan variasi dari setiap produk dengan asumsi waktu proses yang dibutuhkan untuk setiap variasi sama.



1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam laporan penelitian tugas akhir ini terdiri atas beberapa bab yang dapat dijelaskan sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Bagian ini membahas mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi mengenai teori-teori yang relevan terkait topik dan permasalahan yang dibahas dalam penelitian tugas akhir ini yang meliputi konsep sistem produksi dan simulasi beserta *software* Arena.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian yang meliputi studi pendahuluan, pemilihan metode, pengumpulan data, pengolahan data, analisis, dan penutup.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab ini berisi mengenai data yang digunakan dan pengolahan data dengan metode simulasi.

BAB V ANALISIS

Analisis kebijakan yang dapat dilakukan oleh UMKM untuk meningkatkan jumlah produksi.

BAB VI PENUTUP

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian tugas akhir yang dilakukan dan saran untuk penelitian kedepannya.

